

Sekali lagi surat kabar ini beredar dalam masa pandemi COVID-19 ini. Disaat ini kami di Belanda menunggu perintah baru dengan syarat2 tertentu (seperti jam malam, atau bekerja dari rumah dll) berdasarkan saran2 RIVM menjelang musim dingin ini.

Di musim panas yg lalu, Indonesia dilanda COVID-19 varian delta, membuat semua rumah sakit kewalahan dan penuh; kekurangan tempat (tidur) dan oksigen dll. Banyak sekali orang yg meninggal akibat COVID-19. Bagian besar di Indonesia (seperti di Jawa dan Bali) menjalankan lockdown yg ketat. Untungnya, situasi sekarang mulai membaik, dan lebih banyak orang yg sudah menerima vaksinasi. Sekitar 22% dari penduduk seluruh Indonesia (sekitar 208 juta orang yg layak menerima vaksinasi) sudah menerima vaksinasi keduanya, dan hampir 40% sudah menerima vaksinasi pertama. Perlahan2 peraturan mulai dikurangi. Sekolah2 boleh buka ruang kelas lagi bagi para murid tapi hanya dua jam sehari. Para turis tidak diperbolehkan masuk Indonesia, terkecuali di Bali. Hanya para turis dari beberapa negara tertentu boleh masuk dan menikmati liburan di Bali setelah dikarantina di sebuah hotel yg sudah ditentukan pemerintah.

Siapa tahu Janny dan Willemien dapat pergi ke Indonesia lagi tahun depan dan dapat bertemu semua orang secara langsung. Untuk sementara ini, semua pertemuan berlangsung secara virtual menggunakan Whatsapp, video calling dan Zoom.

Jawa

Perhimpunan wanita Lidia di Solo telah mengadakan webinar setiap bulan, sejak bulan mai yg lalu. Webinar itu seperti sebuah training online dan kata webinar itu singkatan dari web (internet) dan seminar. Dengan cara webinar para anggota Lidia tetap dapat mengikuti training dan berbagi informasi di masa COVID-19 ini. Subyek yg dibahas di beberapa webinar ini adalah:

- Cara menggunakan internet dan media sosial untuk mempamerkan produk2 hasil usaha sendiri, yaitu marketing
- Membagi motivasi (dorongan) lewat networking, seorang psikolog membahas segala masalah yg mungkin terjadi di masa pandemi ini, didalam keluarga maupun diluar rumah tangga dan bagaimana dapat di andalkan.
- Memimpin oleh para wanita di masa pandemi ini; kekuatan para wanita dikala mereka mengurus rumah tangga, membantu anak2nya belajar, belanja dan memasak dll; bagaimana caranya mengurus semua tugas itu dan tetap bersemangat.

Willemien telah ikutserta dengan 4 webinar dan juga membagi pengalaman dengan situasi di Belanda. Setiap webinar kiraz diikuti oleh 60 peserta. Kontak kami Ratih membuka setiap webinar dan seorang ahli membahas subyek dari webinar itu. Pernilaian dari para peserta sangat positif karena cara ini sangat berguna untuk tetap dapat mengalami kebersamaan walau tidak dapat bertemu secara langsung. Juga tetap bersemangat di masa susah ini.

Para anggota perhimpunan wanita Kembang Wangi di desa Musuk juga menggunakan cari ini untuk tetap berkontak dan membagi2 pengalaman mereka. Sudah jelas media sosial di pandemi COVID ini sangat penting dan sepenuhnya digunakan. Kontak kami Yani menuliskan sebuah [artike](#)l untuk universitas di Solo dimana dia

sri-indonesie.nl
info@sri-indonesie.nl

IBAN NL76 TRIO 0212 3125 61
t.n.v. Stichting Ruggensteuntje Indonesië
KVK 53227883
ANBI-verklaring

Berita SRI

Kabar berita SRI juga di muatkan di website kami. Setelah salah satu relawan selesai dengan terjemahannya, kabar berita juga dapat di bacakan dalam bahasa Inggris maupun bahasa Belanda: sri-indonesie.nl/newsletter/ sri-indonesie.nl/surat-berita/



Beberapa gambar yg di pakai dalam webinar Lidia: Multi-tasking & networking.

juga kerja. (Juga dapat dibaca disini: sri-indonesie.nl/publicaties). Yani membahas bantuan yg diberi oleh SRI kepada orang yg membutuhkannya. Dia menggaris-bawahi kontak secara langsung dengan orang2, membantu sesuai kebutuhan dan melaporkan hasil kepada para pemberi dana yaitu SRI. Baginya timbal balik dan kesetaraan sosial adalah kata dasar untuk membantu orang2.

Anak2 di Jawa dapat belajar lagi didalam ruangan kelas di sekolah mereka masing2, tapi hanya selama 2 jam per hari dan seringkali itu hanya berlaku 3 kali seminggu. Anak2 sangat senang dapat bersekolah lagi. Selain belajar didalam ruangan kelas, pelajaran juga tetap diberi lewat kelas online, yaitu lewat internet, maka dari itu, SRI tetap memberi bantuan lewat dana untuk beli pulsa internet. Kami juga merasa senang bahwa selama ini kami membantu 3 murid SMA yg kini menjadi mahasiswa di sebuah universitas. Mereka menerima beasiswa, dan SRI membantu mengirim dana tambahan supaya mereka dapat membeli buku dan pulsa internet.

Di bulan oktober yg lalu 5 keluarga di Solo dan Klaten menerima bantuan dari SRI dalam bentuk bahan pokok untuk memasak.

Bali

Akhirnya, lewat Whatsapp kami dapat menghubungi bapak yg dulunya buka warung jus di pasar malam di Sanur. Sayangnya warungnya telah ditutup karena kekurangan langganan; para turis tidak boleh masuk Bali sebelumnya dan karena itu banyak orang kehilangan pekerjaan. Bagi orang Bali sendiri membeli jus bukan menjadi prioritas dalam situasi pas2an begini. Kontrakannya sebentar juga habis; dia dan keluarganya harus cari tempat tinggal baru oleh karena itu. Kami bersyukur kami dapat bantu mereka mencari tempat tinggal baru dan memberi bantuan supaya anak2 tetap dapat bersekolah.

Keluarganya tukang penjahit juga mengalami kekurangan pemasukan: langganan sudah tidak datang lagi dan mereka mencoba tetap kreatif supaya dapat bertahan. Bantuan dari SRI sangat dibutuhkan oleh mereka. Kebanyakan dari kontak kami, sudah kami dapat menghubungi untuk memberi bantuan supaya anak2 dapat meneruskan pelajaran.

Yogi dan Dudyk, para pendiri dan pemimpin proyek kreatif bagi anak2 Rare Kemoning, sedang berusaha membangun taman kanak2 dan juga program ekstra kurikuler bagi anak2 SD. Mereka ingin meneruskan aktivitas Rare Kemoning yaitu mengajarkan para anak2 tentang alam, lingkungan, seni Bali dll. Mereka sudah mentandatangani surat keterangan di notaris untuk memulai program ini. Mereka juga telah memulai aksi crowdfunding untuk membangun sebuah gedung sederhana. SRI juga memberi dana. Sekolah ini diberi nama Seva Karuna Nusantara, 'melayani karuna nusantara sebagai anak2nya dan sebagai generasi berikutnya'. Kami dengan senang hati akan mengikuti perkembangan sekolah ini. Program TKnya telah dimulai dengan guru2 berkwilifikasi. Para orangtua membayar uang sekolah jika sanggup.

Tahun 2021 adalah tahun penuh kesusahan dan kekhawatiran bagi banyak orang di Belanda maupun di Indonesia. Kami menemukan banyak orang yg menggunakan kreativitas mereka dalam menghadapi semua kesusahan yg ada dan mencarikan kesempatan baru. Sebagai SRI, kami sangat bersyukur bahwa kami dapat membantu orang2 ini, mendengarkan mereka dan memberi bantuan dalam bentuk yg dibutuhkan. Kami berharap dapat meneruskan semua ini di tahun 2022 dan berharap Anda tetap percaya akan semua kebaikan yg ada didunia ini; semoga Anda selalu diberi rejeki!



Anggota Kembang Wangi menjualkan teh, bumbuz dll.



Anak2 belajar semua bulan dalam setahun dan menghitung dengan gambar matahari.